

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti ini mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Asuransi Jiwa Nasional Konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017 – 2021, dengan besarnya pengaruh yang masuk kategori rendah dan memiliki hubungan yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai *Good Corporate Governance* tidak akan mempengaruhi nilai Profitabilitas (ROA) yang disebabkan karena pada sampel penelitian ini masih ada beberapa perusahaan yang tidak memiliki komisaris independen sebagai mekanisme dari *Good Corporate Governace*. Selain itu komisaris independen hanya merupakan salah satu mekanismes dari *Good Corporate Governace*, sehingga tidak menjadikan faktor utama yang dapat mempengaruhi Profitabilitas (ROA).
2. Rasio *Leverage* (DAR) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Asuransi Jiwa Nasional Konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017 – 2021, dengan besarnya pengaruh yang masuk kategori moderat atau cukup kuat dan memiliki

hubungan yang negatif. Hal ini menunjukkan ketika rasio *Leverage* (DAR) perusahaan meningkat maka Profitabilitas (ROA) yang didapatkan perusahaan akan menurun begitupun sebaliknya. Menurunnya Profitabilitas (ROA) disebabkan karena peningkatan hutang yang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang didapatkan karena setiap hutang yang timbul akan ada beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada perusahaan dan investor sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Nasional Konvensional yang terdaftar di Otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2017 – 2021 agar tidak memiliki nilai profitabilitas (ROA) yang rendah, disarankan untuk menerapkan *Good Corporate Governance* sesuai dengan peraturan – peraturan yang telah ditetapkan sehingga kinerja keuangan perusahaan akan bertambah dan juga akan berdampak pada kenaikan Profitabilitas (ROA) perusahaan.
- b. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Nasional Konvensional yang terdaftar di Otoritas jasa keuangan

(OJK) periode 2017 – 2021 agar tidak memiliki nilai Profitabilitas (ROA) yang rendah, disarankan untuk perusahaan sebaiknya membuat perencanaan yang lebih baik dalam pengelolaan hutang dan juga asetnya, sehingga dapat mencapai target laba yang diinginkan dan Profitabilitas (ROA) perusahaan juga akan meningkat.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tambahan pengetahuan ilmu akuntansi manajemen serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Good Corporate Governance* dan *Leverage* (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA), serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu akuntansi manajemen.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel – variabel lainnya yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) selain *Good Corporate Governance* dan *Leverage* (DAR) contohnya seperti: Perputaran Piutang, *Size Firm*, dan lainnya. Selain itu juga disarankan untuk menggunakan unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum. Serta penulis juga menyarankan apabila peneliti selanjutnya akan

menggunakan variabel *Good Corporate Governance* disarankan untuk menambahkan indikator lainnya contohnya seperti: Dewan Direksi, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional.